

ABSTRAK

Balita merupakan salah satu kelompok usia yang rawan terjadi kekurangan gizi yang dapat mengakibatkan terjadinya gangguan pada pertumbuhan fisik, mental dan intelektual. Gangguan akibat gizi kurang yang tidak terkoreksi sejak awal bisa menyebabkan masalah kesehatan dikemudian hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita.

Penelitian ini merupakan penelitian observasi oral dengan desain *cross-sectional*. Dari seluruh populasi ibu balita dan balita yang bertempat tinggal di Kelurahan Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang, diambil 45 ibu balita dan balita sebagai sampel. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah karakteristik (usia ibu balita dan balita, pendidikan ibu, pekerjaan ibu) pengetahuan ibu dan status gizi balita. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *cluster sampling* dan menggunakan uji *gamma* untuk menganalisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa sebagian besar dari pengetahuan ibu sudah baik (44,4%) dan sedang (48,9%), hanya 6,7% yang berpengetahuan buruk, pada usia ibu balita didominasi oleh wanita dengan usia 26-30 tahun, yaitu sebesar 53.4%, pendidikan ibu mayoritas adalah SMA (44,5%) dan SMP (42,2%), pekerjaan ibu mayoritas ibu rumah tangga dengan persentase sebesar 84.4%. Serta balita yang cenderung memiliki status gizi yang baik dan sedang dengan persentase masing-masing sebesar 77.8% dan 22.2%. dari hasil uji *gamma* diperoleh nilai $p = 0.008$ ($p < 0.05$) dan nilai $r = 0.705$.

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita di Kelurahan Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang Jawa Tengah.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu balita, Status Gizi, Balita

ABSTRACT

Under-five children are one of the most vulnerable age groups to have a malnutrition which can cause the disturbance of physical, mental and intellectual growth. Impairments due to early undetected malnutrition can lead to health problems in the future. The aim of this study was to determine whether there is an association between knowledge of mother about nutrition with nutritional status of children.

This study was an oral observational study with cross-sectional design. From the entire population of under-five children and under-five mothers who live in Bangetayu region, Sub-District Genuk, Semarang, 45 mothers and under-fives are taken as sample. The variables in this research were characteristic (age, mother education, mother job) knowledge of mother and nutritional status of children. The sampling technique used was cluster sampling and gamma test were used to analyze the data.

The results of this study indicate that most of mother have good (44,4%) and moderate (48,9%), only 6,7% have bad knowledge, mother's age is dominated by 26-30 years old as 53.4%, majority education is high school (44.5%) and junior high (42.2%), majority job is housewife as 84.4%. Children tend to have good and moderate nutritional status with a percentage of 77.8% and 22.2%, respectively. Result of gamma test obtained p -value = 0.008 ($p < 0.05$) and r -value = 0.705.

There is a significant association between knowledge of mother about nutrition with nutritional status of under-five children in Bangetayu Region, Subdistrict of Genuk, Semarang, Central Java.

Keywords: Knowledge of Infant Mother, Nutrition Status, Under-five children